

**IMPLEMENTATION APPROACH OF
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
TO IMPROVE MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES
FOURTH GRADE STUDENTS OF SDN 25 PAKNING ASAL
KECAMATAN BUKIT BATU KABUPATEN BENGKALIS**

Andriani, Zariul Antosa, Lazim. N

E-mail : andriani.nadil4@gmail.com, antosazariul@gmail.com, lazim.030255@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract :** This research aims to improve Mathematics learning outcomes fourth grade students of SDN 25 Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis academic year 2014/2015. The improvement of students mathematics learning outcomes can be seen through the "Implementation Approach of Contextual Teaching And Learning (CTL)". This research was conducted in March 2015. The subject of this research were fourth grade students of SDN 25 Pakning Asal the number of students are 18 people consist of 8 boys and 10 girls. This research is classroom action research (PTK) was conducted in the classroom with two cycles. The instrument of this research is learning device consist of syllabus, lesson plan and worksheet. The instrument of data collection using a test in the form of observation sheet and results learning test. This thesis presents the results of studying the data obtained from the average results of study before action 59.44 rise 25.24% to 74.44 in cycle I. In the second cycle increased to 42.03% with an average of 84.44. The activities of teachers in the first cycle of the first meeting to obtain a percentage of 64.29% with the good category, at the second meeting has increased by 75.00% and the percentage of both categories. Furthermore, the third meeting of the second cycle of teacher activity also increased with the percentage of 85.71%, very good category and at the fourth meeting increased again with the percentage 92.86%, very good category. Activity of students in the first cycle of the first meeting of the percentage of 57.14% gain enough categories, at the second meeting has increased by 67.86% the percentage of both categories, the students begin to understand this cycle of learning activities by applying the contextual approach to teaching and learning (CTL) is characterized by activity of students in the second cycle third meeting increased with the percentage of 78.14% is very good category. From these results shown that the implementation approach of Contextual Teaching And Learning (CTL) can improve mathematics learning outcomes of fourth grade students of SDN 25 Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis academic year 2014/2015.*

Keywords: *Contextual Teaching And Learning (CTL), Mathematics learning outcomes.*

**PENERAPAN PENDEKATAN
CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)
 UNTUKMENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA
 SISWA KELAS IV SDN 25 PAKNING ASAL
 KECAMATANBUKIT BATU KABUPATEN BENGKALIS**

Andriani,Zariul Antosa, Lazim. N

E-mail :andriani.nadil4@gmail.com, antosazariul@gmail.com, lazim 030255@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Universitas Riau

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 25 Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2014/2015. Peningkatan hasil belajar matematika siswa dilihat melalui “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL)”. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2015. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 25 Pakning Asal dengan jumlah siswa 18 orang yang terdiri atas 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di dalam kelas dengan 2 siklus. Instrumen penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, RPP dan LKS. Instrumen pengumpulan data menggunakan alat tes dalam bentuk lembar observasi dan tes hasil belajar. Skripsi ini menyajikan data hasil belajar yang diperoleh dari rata-rata hasil belajar sebelum tindakan 59,44 meningkat 25,24% menjadi 74,44 pada siklus I. Pada siklus II meningkat menjadi 42,03% dengan rata-rata 84,44. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama memperoleh persentase sebesar 64,29% dengan kategori baik, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase 75,00% dan kategori baik. Selanjutnya siklus II pertemuan ketiga aktivitas guru juga mengalami peningkatan dengan persentase 85,71%, kategori amat baik dan pada pertemuan keempat meningkat lagi dengan persentase 92,86%, kategori amat baik. Aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama memperoleh persentase 57,14% kategori cukup, pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan persentase 67,86% kategori baik, pada siklus ini siswa mulai memahami kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) ditandai dengan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ketiga meningkat dengan persentase 78,14% kategori amat baik. Pada pertemuan keempat siklus II mengalami peningkatan dengan persentase 89,28% kategori amat baik. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 25 Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis tahun ajaran 2014/2015.

Kata Kunci : Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL), Hasil Belajar Matematika

PENDAHULUAN

Matematika merupakan subjek yang sangat penting dalam sistem pendidikan di seluruh dunia. Matematika penting untuk dikuasai agar siswa dapat dengan mudah mempelajari materi lainnya. Pada hakikatnya matematika merupakan ratunya ilmu, karena pelajaran matematika merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan siswa agar bisa berpikir secara ilmiah dan matematika juga merupakan ilmu hitung yang berupa nominal. Selain itu, matematika penting untuk dijadikan suatu pegangan karena matematika merupakan ilmu dasar dari pengembangan sains dan teknologi yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Pada pembelajaran matematika, hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*Contextual Problem*). Dengan mengajukan masalah kontekstual, siswa secara bertahap dibimbing untuk menguasai konsep matematika.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dengan guru kelas IV SDN 25 Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu dijumpai berbagai gejala dalam pembelajaran Matematika dikelas diantaranya : anak merasa takut belajar matematika, dan motivasi belajar siswa sangat kurang karena siswa merasa pelajaran matematika sangat sulit dan membosankan. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran berlangsung, yaitu banyak siswa yang mengantuk, bermain, malas serta tidak memperhatikan penjelasan guru. Akhirnya mereka sering tidak dapat menyelesaikan tugas. Selain itu, hal ini juga disebabkan karena guru dalam mengajar hanya memberikan ceramah yaitu guru langsung saja pada materi pelajaran tanpa mengaktifkan siswa, guru hanya menekan pada kemampuan siswa untuk menghafal atau mengingat, sehingga siswa tidak bisa merespon informasi yang disampaikan guru dan kurang mendapat kesempatan untuk memanipulasi objek-objek yang ada disekitarnya, siswa kurang diberi kepercayaan bahwa mereka mampu untuk menyelesaikan masalah didalam sebuah kelompok, guru memberikan soal hanya dalam buku paket yang telah tersedia dan kurang variatif sehingga siswa kurang semangat dalam mengerjakan soal tersebut. Akibatnya siswa mudah lupa dengan materi-materi yang telah dipelajarinya. Dalam pencapaian KKM dari 18 orang, siswa yang tuntas 8 orang (44,44%) sedangkan yang tidak tuntas mencapai 10 orang (55,56%) dari Kriteria yang ditetapkan sekolah yaitu 65.

Berdasarkan permasalahan yang sedang dihadapi ini, guru seharusnya memberikan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika dengan berbagai model pembelajaran. Model pembelajaran yang dipandang mampu untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 25 Pakning Asal adalah pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL).

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam upaya meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 25 Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis maka penulis melakukan tindakan untuk mengangkat permasalahan ini sebagai bahan penelitian dengan judul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 25 Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis”.

Menurut Nurhadi dalam Rusman (2010:189) Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, dan masyarakat.

Menurut Nawawi dalam Ahmad (2013:5) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.

Matematika adalah ilmu tentang logika, mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan lainnya. Matematika terbagi dalam tiga bagian besar yaitu aljabar, analisis dan geometri. Tetapi ada pendapat yang mengatakan bahwa matematika terbagi menjadi empat bagian yaitu aritmatika, aljabar, geometris dan analisis dengan aritmatika mencakup teori bilangan dan statistika.

Sedangkan hasil belajar matematika dapat disimpulkan sebagai nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran matematika yang berbentuk skor.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas yang dimaksud adalah melakukan suatu tindakan atau usaha didalam proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti yang berperan sebagai pelaksana pembelajaran. Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini, subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 25 Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2015 sampai dengan tanggal 11 April 2015, dengan jumlah siswa 18 orang, terdiri dari 8 orang laki-laki dan 10 orang perempuan dengan kemampuan akademik yang berbeda. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus yang setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian.

Instrumen penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang terdiri dari silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar kerja siswa. Kemudian instrumen pengumpulan data untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan lembar observasi dan tes hasil belajar. Sedangkan teknik pengumpulan data terdiri dari lembar observasi, tes hasil belajar, serta dokumentasi.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SDN 25 Pakning Asal setelah menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), diadakan analisis deskriptif, komponen yang dianalisa adalah aktivitas guru dan siswa, hasil belajar, dan peningkatan hasil belajar (ketuntasan klasikal). Rumus yang digunakan yaitu :

Aktivitas guru dan siswa diukur dengan lembar observasi guru dan siswa yang diisi oleh observer dengan berpedoman pada rumus yang terdapat dalam KTSP yang dikutip oleh Syahrilfuddin :

$$NR = \frac{JS}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NR = Persentase rata-rata aktivitas (guru dan siswa)

JS = Jumlah skor aktivitas yang dilakukan

SM = Skor maksimal yang di dapat dari aktivitas guru / siswa

(Syahrilfuddin, dkk 2011:114)

Tabel 1. Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

% INTERVAL	KATEGORI
81 - 100	Amat baik
61 - 80	Baik
51 - 60	Cukup
Kurang dari 50	Kurang

Untuk menentukan hasil belajar siswa dihitung dengan rumus yang terdapat dalam Purwanto yang dikutip oleh Syahrilfuddin :

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- S = Nilai yang diharapkan (dicari)
 R = Jumlah Skor dari item atau soal yang dijawab benar
 N = Skor maksimum dari tes tersebut

(Syahrilfuddin, dkk 2011 :115)

Tabel 2. Kriteria Hasil Belajar Siswa

% INTERVAL	KATEGORI
80 - 100	Amat baik
70 - 79	Baik
65 - 69	Cukup
50 - 64	Kurang
0 - 49	Kurang Sekali

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase peningkatan
 Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan
 Baserate = Nilai sebelum diberikan tindakan

(Zainal Aqib 2011 : 53)

Adapun untuk memperoleh ketuntasan klasikal digunakan rumus:

$$PK = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- PK = ketuntasan klasikal
 N = Jumlah siswa yang tuntas
 ST = Jumlah siswa seluruhnya

(Syahrilfuddin, dkk 2011 :116)

Ketuntasan klasikal tercapai apabila 78% dari seluruh siswa memperoleh minimal 65, maka kelas itu dinyatakan tuntas.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada tahap ini peneliti menyediakan instrumen penelitian yaitu berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk empat kali pertemuan dan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk empat kali pertemuan, kriteria penilaian aktivitas guru, kriteria penilaian aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru untuk empat kali pertemuan dan lembar observasi aktivitas siswa untuk empat kali pertemuan. Soal ulangan harian I, soal ulangan harian II, dan alternatif jawaban soal ulangan harian I, alternatif jawaban soal ulangan harian II.

Pada penelitian ini proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan. Dua kali melaksanakan proses pembelajaran dan satu kali ulangan harian I. Pertemuan pertama dengan materi penjumlahan dua bilangan positif menggunakan media garis bilangan dan penjumlahan dua bilangan negatif menggunakan media garis bilangan. Sedangkan pertemuan kedua penjumlahan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif menggunakan media garis bilangan dan penjumlahan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif menggunakan media garis bilangan. Berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dievaluasi guna menyempurnakan tindakan. Kemudian dilanjutkan dengan siklus II yang dilaksanakan tiga kali pertemuan. Dua kali melaksanakan proses pembelajaran dan satu kali ulangan harian II. Pertemuan ketiga dengan materi pengurangan dua bilangan positif menggunakan media garis bilangan dan pengurangan dua bilangan negatif menggunakan media garis bilangan. Sedangkan pertemuan keempat pengurangan bilangan bulat positif dengan bilangan bulat negatif menggunakan media garis bilangan dan pengurangan bilangan bulat negatif dengan bilangan bulat positif menggunakan media garis bilangan. Berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dievaluasi guna menyempurnakan tindakan.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dan ketercapaian KKM hasil belajar matematika dalam proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Analisis data aktivitas guru dilakukan dengan cara mengamati data aktivitas guru yang telah dikumpulkan berdasarkan lembar pengamatan. Berdasarkan pertemuan siklus I dan siklus II, aktivitas guru dapat dilihat pada tabel :

Tabel 3. Peningkatan persentase aktivitas guru dalam menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Siklus Pertama Dan Siklus Kedua

Siklus	Pertemuan	Jumlah Skor	%	Kategori
I	I	18	64,29	Baik
	II	21	75,00	Baik
II	III	24	85,71	Amat Baik
	IV	26	92,86	Amat Baik

Data aktivitas siswa yang diperoleh selama pembelajaran menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel :

Tabel 4. Peningkatan persentase aktivitas siswa dalam menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Siklus Pertama Dan Siklus Kedua

Siklus	Pertemuan	Jumlah Skor	%	Kategori
I	I	16	57,14	Cukup
	II	19	67,86	Baik
II	III	22	78,57	Baik
	IV	25	89,28	Amat Baik

Analisis hasil belajar Matematika pada siklus I dan Siklus II dalam penelitian ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa dengan pencapaian KKM sebesar 65. Ketuntasan hasil belajar siswa dari ulangan harian I dan II dapat dilihat pada tabel :

Tabel 5. Hasil Belajar Matematika siswa kelas IV SDN 25 Pakning Asal dengan Menerapkan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dari Skor Dasar Sampai Siklus Kedua

No	Hasil Belajar Siswa	Nilai Rata-rata	Peningkatan Hasil Belajar Siswa	
			SD – UH I	SD – UH II
1	Skor Dasar	59,44		
2	Ulangan Harian Siklus I	74,44	25,24%	42,05%
3	Ulangan Harian Siklus II	84,44		

Pembahasan Penelitian:

Aktivitas guru dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa, karena aktivitas guru merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan guru dalam membimbing siswa, memimpin kelas, menyusun perencanaan pembelajaran dan memotivasi siswa yang secara sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Secara umum, berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, aktivitas guru dalam menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Matematika dengan materi penjumlahan bilangan bulat dan pengurangan bilangan bulat, pada setiap pertemuan mengalami peningkatan yang signifikan. Dimana pada siklus I pertemuan pertama persentase aktivitas guru hanya 64,29% dan pada pertemuan kedua aktivitas guru meningkat menjadi 75,00% terjadi peningkatan sebesar 10,71%.

Pada pertemuan pertama aktivitas guru berkategori baik karena guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan baru tetapi tidak memberikan petunjuk dan penjelasan. Guru hanya meminta siswa memperhatikan media garis bilangan, tapi tidak meminta siswa menyampaikan pendapat. Guru juga memantapkan materi pembelajaran, tapi tidak disertai pertanyaan.

Pada pertemuan kedua masih berkategori baik namun sudah agak meningkat. Guru sudah meminta siswa memperhatikan media garis bilangan dan meminta siswa mengajukan pendapat dilengkapi dengan penjelasannya. Serta sudah memantapkan materi pembelajaran disertai pertanyaan, tapi tidak disertai penjelasan.

Kemudian pada siklus II, pertemuan ketiga aktivitas guru dalam menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkat menjadi 85,71% terjadi peningkatan sebesar 10,71% dan pada pertemuan keempat, aktivitas guru meningkat menjadi 92,86% terjadi peningkatan sebesar 7,15%.

Pada pertemuan ketiga sudah berkategori amat baik karena guru sudah memantapkan materi pembelajaran disertai pertanyaan disertai penjelasannya dan dilengkapi dengan pertanyaan penjas serta sudah melakukan pemodelan sesuai materi, dan meminta siswa untuk memperhatikan.

Pada pertemuan keempat aktivitas guru dikategorikan amat baik dan lebih meningkat karena guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan baru dengan memberikan petunjuk dan penjelasan disertai dengan langkah-langkah perumusannya secara terstruktur. Guru juga merefleksi pembelajaran serta mengulas hal-hal yang kurang di pahami siswa.

Peningkatan aktivitas guru pada setiap pertemuan dari siklus pertama sampai siklus kedua terjadi karena guru sudah mengetahui dan memahami langkah-langkah penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), sehingga setiap tindakan atau aktivitas yang dilakukan sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran yang akan diterapkan, hal ini terlihat dari aktifnya guru membimbing siswa baik pada saat siswa mengerjakan LKS maupun pada saat memberikan masukan dan saran pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dalam dua siklus, dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan diterapkannya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), telah sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Karena setiap pertemuan rata-rata aktivitas siswa mengalami peningkatan.

Peningkatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dikelas karena adanya peran serta guru dalam membimbing dan memberi arahan kepada siswa. Selain itu, pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran, siswa bisa belajar dari teman melalui kerja kelompok, berdiskusi dan saling mengoreksi dan keterampilan dikembangkan atas dasar pemahaman serta siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri dengan bimbingan guru.

Peningkatan aktivitas siswa kelas IV SDN 25 Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu pada setiap pertemuan dari siklus pertama sampai siklus kedua dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) mengalami peningkatan. Dimana pada siklus I pertemuan pertama persentase aktivitas siswa dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) hanya 57,14% dan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 67,86%, terjadi peningkatan sebesar 10,72%.

Analisis data aktivitas siswa dilakukan dengan cara mengamati data aktivitas siswa yang telah dikumpulkan berdasarkan lembar observasi. Pada pertemuan pertama, aktivitas siswa dikategorikan cukup karena pada pertemuan pertama terlihat siswa masih sangat asing dengan model pembelajaran baru yang diterapkan. Siswa mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilannya tanpa mendengarkan instruksi dari

guru. Siswa memperhatikan media garis bilangan tapi tidak mau mengajukan pendapat. Siswa menjawab pertanyaan guru tapi tidak disertai dengan penjelasan. Siswa membuat kesimpulan sendiri tanpa bimbingan guru.

Pada pertemuan kedua aktivitas siswa sudah berkategori baik karena pada pertemuan kedua terjadi peningkatan penilaian aktivitas siswa namun siswa masih mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilannya tanpa mendengarkan instruksi dari guru serta masih membuat kesimpulan sendiri tanpa bimbingan guru.

Kemudian pada siklus II pertemuan ketiga aktivitas siswa kelas IV SDN 25 Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) meningkat menjadi 78,57%, terjadi peningkatan sebesar 10,71% dan pada pertemuan IV aktivitas siswa meningkat lagi menjadi 89,28% dengan peningkatan sebesar 10,71%.

Pada pertemuan ketiga aktivitas siswa masih berkategori baik. Pada pertemuan ketiga terjadi peningkatan penilaian aktivitas siswa, dikarenakan siswa sudah mulai mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilannya sesuai instruksi yang diberikan guru, sesuai dengan langkah-langkahnya, Siswa masuk kedalam kelompok yang telah ditentukan guru. Siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru.

Pada pertemuan keempat aktivitas siswa sudah berkategori amat baik karena siswa telah memahami langkah-langkah model pembelajaran inkuiri, dimana siswa sudah bisa mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilannya sesuai instruksi yang diberikan guru, sesuai dengan langkah-langkah dan perumusannya secara terstruktur, siswa sudah memperhatikan guru menyampaikan contoh dan pemodelan yang sesuai dengan tuntutan dan karakteristik pembelajaran, serta siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan mampu mengerjakan soal evaluasi yang diberikan guru.

Analisis hasil belajar matematikapada siklus I dan Siklus II dalam penelitian ini dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar siswa dengan pencapaian KKM sebesar 65. Analisis hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 25 Pakning Asal Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis dalam materi penjumlahan bilangan bulat dan pengurangan bilangan bulat dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat diketahui dari skor dasar, Ulangan Harian Siklus I dan Ulangan Harian Siklus II mengalami peningkatan. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa dari skor dasar ke Ulangan Harian siklus I dan Ulangan Harian siklus II, dimana pada skor dasar atau sebelum menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), rata-rata hasil belajar matematika yang diperoleh hanya 59,44 karena siswa belum terbiasa dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pada proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) siklus I rata-rata nilai ulangan harian I diperoleh 74,44 karena siswa mulai terbiasa dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pada proses pembelajaran pada siklus II rata-rata nilai ulangan harian II meningkat menjadi 84,44 karena siswa sudah terbiasa dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Perbandingan ketuntasan individu dan klasikal hasil belajar siswa pada siklus I dan II dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dilihat dari hasil belajar Matematika siswa, yaitu jumlah siswa yang mencapai KKM pada skor dasar, UH I, dan UH II. Adapun jumlah siswa yang tuntas secara individu dengan persentase ketuntasan klasikal meningkat dari skor dasar, UH I, dan UH II. Pada skor dasar jumlah siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dengan persentase 44,44%. Pada ulangan harian I jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat sebanyak 12 orang

persentase peningkatan sebanyak 66,67%. Pada ulangan harian II jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat sebanyak 16 orang dengan persentase peningkatan sebesar 88,89%.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM 65 mengalami peningkatan setelah tindakan penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*(CTL). Setelah penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning*(CTL), hasil belajar meningkat terlihat dari rata-rata skor dasar 59,44 ke siklus I rata-rata 74,44 mengalami peningkatan sebesar 25,24% Sedangkan dari rata-rata skor dasar 59,44 ke siklus II dengan rata-rata 84,44 mengalami peningkatan sebesar 42,05%.

Hal ini terjadi karena pada kegiatan pembelajaran Matematika menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa telah sudah mulai aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan berdiskusi, selain itu siswa juga mulai berusaha menemukan dan menerapkan idenya sendiri dengan bimbingan guru.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan analisa data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 25 Pakning Asal tahun ajaran 2014/2015, ini terlihat dari data berikut :

1. Peningkatan persentase aktivitas guru pada setiap siklus, dimana pada siklus I pertemuan pertama adalah 64,29% dengan kategori baik, pada pertemuan kedua meningkat menjadi 75,00% dengan kategori baik. Sedangkan aktivitas guru pada siklus II pertemuan ketiga adalah 85,71% dengan kategori amat baik dan pada pertemuan keempat meningkat menjadi 92,86% dengan kategori amat baik.
2. Peningkatan persentase aktivitas siswa pada setiap siklus, dimana siklus I pertemuan pertama adalah 57,14% dengan kategori cukup dan pertemuan kedua 67,86% dengan kategori baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus II pertemuan ketiga adalah 78,57% dengan kategori baik dan pertemuan keempat meningkat menjadi 89,28% dengan kategori amat baik..
3. Rata-rata hasil belajar siswa dari skor dasar 59,44 meningkat menjadi 74,44 pada siklus I dengan peningkatan dari skor dasar ke ulangan harian I sebesar 25,24%. Pada siklus II kembali mengalami peningkatan rata-rata hasil belajar menjadi 84,44 pada Ulangan Harian 2, peningkatan dari skor dasar ke ulangan harian II sebesar 42,05%.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberi saran yang berhubungan dengan hasil penelitian yaitu :

1. Karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka diharapkan agar guru dapat menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada bidang studi matematika, pada materi penjumlahan bilangan bulat dan pengurangan bilangan bulat.
2. Bagi sekolah SDN 25 Pakning Asal, agar mempertimbangkan penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk semua bidang studi.
3. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin mengadakan penelitian dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), agar bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai landasan berpijak dalam mengembangkan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2011. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Burhan Mustaqim. 2008. *Ayo Belajar Matematika kelas IV*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan. Jakarta.
- Hasnawati. 2006. *Pendekatan Contextual Teaching Learning Hubungannya dengan Evaluasi Pembelajaran*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 3 Nomor 1. Staf Pengajar FBS Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Hendra Pakpahan, 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*. <http://dinulislami.blogspot.com/2013/02/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil.html>
- Heruman. 2013. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Karso, dkk. 2009. *Modul Universitas Terbuka : Pendidikan Matematika I*. Universitas Terbuka. Jakarta.
- Kokom Komalasari. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Refika Aditama. Bandung.
- Rusman. 2010. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syahrilfuddin, dkk. 2011. *Modul Penelitian Tindakan Kelas*. Cendikia Insani. Pekanbaru.
- Tim Penyusun Pedoman Karya Ilmiah FKIP Universitas Riau. 2013. UNRI PRESS
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi Kongsruktivistik*. Prestasi Pustaka. Jakarta.
- Yatim Riyanto. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Yus Rusamsi, dkk. 2006. *Asyik Berhitung Matematika 4B*. Yudhistira. Jakarta.